



PENGUNAAN TANDA BACA: TITIK DUA, KOMA, HUBUNG, DAN PISAH

Semua soal ini menguji pengetahuan dan kemampuan analisismu terhadap penggunaan tanda baca sesuai dengan EYD V, khususnya pada penggunaan tanda titik dua, koma, hubung, dan pisah. Evaluasi sembari membuka EYD V, ya!

1. A. Penggunaan titik dua

Konsep Soal dan Materi

Tanda titik dua tidak digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan bagian dari kalimat lengkap. Silakan cek EYD V bagian titik dua pada poin dua.

Penerapan di Soal

Kesalahan dalam teks soal ini adalah penggunaan titik dua setelah kata *meliputi*. Hal tersebut dikarenakan sebetulnya teks tersebut merupakan kalimat perincian yang menjadi bagian dari kalimat lengkap. Hanya saja memang disajikan dalam bentuk perincian ke bawah. Jadi, seharusnya tanda titik dua setelah kata *meliputi* dihilangkan saja.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda koma dalam teks tersebut sudah tepat, yakni sebagai penanda perincian.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan huruf kapital dalam teks tersebut sudah tepat, yakni sebagai awal dari suatu kalimat.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena tidak terdapat kesalahan penggunaan huruf dalam teks ini (pengoordinasian merupakan penulisan yang baku sesuai dengan kaidah KTSP).
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan dalam teks tersebut, yakni dalam penggunaan titik dua setelah kata *meliputi*.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penulisan kalimat tersebut memiliki kesalahan sesuai dengan **opsi A, yakni dalam penggunaan titik dua**.

2. C. Saya membeli alat tulis kantor: spidol, kertas, dan tinta.

Konsep Soal dan Materi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 006

Doc. ALT-BIND 006 | Nurul

Tanda titik dua dapat digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang langsung diikuti perincian atau penjelasan. Lihat EYD V bagian titik dua poin satu.

Penerapan di Soal

Hati-hati dalam membaca soal, adik-adik. Penggunaan tanda baca yang sesuai dalam kalimat tersebut terdapat pada penulisan *saya membeli alat tulis kantor: spidol, kertas, dan tinta*. Hal tersebut karena penulisan *saya membeli alat tulis kantor* itu sudah lengkap (tidak menggantung) sehingga bisa dituliskan dengan titik dua.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena pernyataannya belum lengkap, masih menggantung. Seharusnya titik dua di sini tidak bisa digunakan.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penulisan 3-7 seharusnya menggunakan tanda pisah (-), bukan tanda hubung (-) karena menyatakan 'sampai dengan.'
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena kalimat yang menyatakan jangka waktu tertentu itu perlu menggunakan tanda titik dua, bukan titik koma.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena tanda baca yang digunakan untuk memisahkan antara pembicara dengan isi pembicaraannya dalam suatu naskah adalah titik dua, bukan titik koma.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kalimat yang memiliki penggunaan tanda baca yang sesuai soal ini terdapat pada **opsi C, yakni kalimat *saya membeli alat tulis kantor: spidol, kertas, dan tinta***.

3. E. Kami membeli alat bangunan; semen, cat, dan kuas.

Konsep Soal dan Materi

Fungsi dari tanda titik koma adalah

1. Sebagai pengganti kata penghubung dalam kalimat majemuk setara.
2. Penanda bagian perincian yang berupa frasa verbal.
3. Memisahkan bagian perincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.
4. Memisahkan sumber kutipan.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda titik koma yang tidak tepat ditunjukkan pada kalimat *kami membeli alat bangunan; semen, cat, dan kuas*. Hal tersebut dikarenakan akhir suatu pernyataan



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 006

Doc. ALT-BIND 006 | Nurul

lengkap yang langsung diikuti perincian atau penjelasan ditandai dengan tanda titik dua, bukan titik koma. Perbaikannya → kami membeli alat bangunan: semen, cat, dan kuas.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan titik komanya sudah tepat. Titik koma digunakan sebagai memisahkan sumber kutipan.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan titik komanya sudah tepat. Titik koma digunakan untuk memisahkan bagian perincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma. *notes: perincian ini dipisahkan karena jenis perinciannya berbeda.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan titik komanya sudah tepat. Titik koma digunakan sebagai penghubung kalimat setara dalam kalimat majemuk.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan titik komanya sudah tepat. Titik koma digunakan sebagai penghubung kalimat setara dalam kalimat majemuk. Maksudnya adalah penulisannya itu, misalnya, bisa dengan (1) hari sudah pagi dan murid-murid masih tertidur (2) hari sudah pagi; murid-murid masih tertidur. Perhatikan kata *dan* yang diganti menjadi tanda titik koma.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda titik koma yang tidak tepat terdapat pada **opsi E, yakni pada kalimat *kami membeli alat bangunan; semen, cat, dan kuas.***

4. B. Mengakhiri suatu pernyataan lengkap yang diikuti perincian.

(Soal ini memang opsinya hanya empat, ya)

Konsep Soal dan Materi

Mengulang penjelasan sebelumnya, fungsi dari tanda titik koma adalah

5. Sebagai pengganti kata penghubung dalam kalimat majemuk setara.
6. Penanda bagian perincian yang berupa frasa verbal.
7. Memisahkan bagian perincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma.
8. Memisahkan sumber kutipan.

Penerapan di Soal

Hal yang bukan merupakan fungsi dari tanda titik koma dalam soal ini adalah untuk mengakhiri suatu pernyataan lengkap yang diikuti perincian. Fungsi ini sebetulnya ditandai oleh tanda titik dua, bukan titik koma.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 006

Doc. ALT-BIND 006 | Nurul

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A, C, D, dan E bukan merupakan jawabannya karena penjelasannya sesuai dengan fungsi penggunaan tanda titik koma.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penjelasan yang bukan merupakan bagian dari fungsi tanda titik koma ditunjukkan pada **opsi B, yakni untuk mengakhiri suatu pernyataan lengkap yang diikuti perincian.**

5. B. Kalimat 1 dan 3

Konsep Soal dan Materi

Tanda hubung (-) memiliki banyak fungsi yang telah diatur dalam EYD V. Dalam hal ini, beberapa fungsi yang dijelaskan dalam EYD V adalah tanda hubung sebagai penghubung kata ulang dan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Penerapan di Soal

Kesalahan penggunaan tanda hubung ditunjukkan pada dua kalimat.

- Kalimat 1, yakni pada penggunaan tanda hubung dalam *utang piutang*. Kata tersebut bukan merupakan kata ulang sehingga tidak perlu menggunakan tanda hubung.
- Kalimat 3, yakni pada penggunaan tanda hubung dalam *pe-lajar*. Kesalahannya adalah penempatannya tidak sesuai karena unsur pembangun kata *pelajar* sebetulnya adalah *pel-ajar*.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda hubung dalam kalimat (2) sudah sesuai, yakni sebagai penyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena yang memiliki kesalahan penggunaan bukan hanya pada kalimat (3), melainkan terdapat juga pada kalimat (1).
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena kalimat (4) tidak memiliki kesalahan penggunaan tanda hubung. Tanda hubung digunakan juga untuk merangkai unsur yang berbeda (dalam hal ini antara huruf kapital dan nonkapital).

6. E. Juni bersusah-payah untuk mengejar ketertinggalannya di kelas.

Konsep Soal dan Materi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 006

Doc. ALT-BIND 006 | Nurul

Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur bentuk ulang, misalnya *anai-anai*, *berulang-ulang*, *kemerah-merahan*.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda hubung yang tidak tepat dalam soal tersebut terdapat pada kalimat berikut.

Juni bersusah-payah untuk mengejar ketertinggalannya di kelas.

Kata *susah-payah* bukanlah sebuah kata ulang sehingga penulisan yang tepat justru adalah *bersusah payah* tanpa dihubungkan dengan tanda hubung.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena tanda hubung dalam *suami-istri* sudah tepat. Tanda hubung menandai suatu konteks kata yang memiliki satu kesatuan.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena tanda hubung dalam *mem-back up* sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan bahasa asing.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena *Yogyakarta—Pasar Senen* sudah tepat menggunakan tanda pisah yang menyatakan ‘sampai dengan.’
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena tanda hubung pada *-ku* merupakan penanda kata yang perlu ditulis serangkai.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda hubung yang tidak tepat terdapat pada **opsi E, yakni pada kalimat *Juni bersusah-payah untuk mengejar ketertinggalannya di kelas.***

7. E. Tidak ada yang perlu diperbaiki

Konsep Soal dan Materi

Tanda titik dua *tidak* digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan kalimat lengkap.

Penerapan di Soal

Teks dalam soal tersebut sebetulnya tidak memiliki kesalahan karena ia merupakan kalimat lengkap. Asal kalimatnya sebetulnya seperti ini.

Proses kegiatan belajar terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Hanya saja, memang penyajiannya dirincikan ke dalam poin-poin ke bawah dan itu masih bisa berterima.

Perbandingan dengan Opsi Lain



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 006

Doc. ALT-BIND 006 | Nurul

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena titik koma konteksnya tidak tepat apabila digunakan dalam teks tersebut. Titik koma itu merincikan perincian yang berupa frasa verbal.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena titik dua tidak digunakan dalam perincian atau penjelasan dalam kalimat lengkap.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan titik koma dalam konteks ini tidak tepat.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena titik dua tidak digunakan untuk merincikan sesuatu.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, perbaikan yang dapat dilakukan untuk teks tersebut terdapat pada **opsi E, yakni *tidak perlu diperbaiki* karena tidak ada kesalahan penggunaan tanda baca.**

8. B. Pertandingan basket mereka berakhir dengan 5-0.

Konsep Soal dan Materi

Tanda hubung digunakan untuk (a) menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka, (b) menyambung huruf dalam kata yang dieja satu demi satu, dan (c) menyatakan skor pertandingan.

Penerapan di Soal

Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada kalimat berikut.

Pertandingan basket mereka berakhir dengan 5-0.

Konteks *5-0* itu menyatakan skor pertandingan basket sehingga seharusnya dirangkaikan dengan tanda hubung, bukan tanda pisah.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda titik dua digunakan untuk menyatakan perbandingan dalam bentuk angka.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda pisah digunakan untuk menyatakan tanggal (hari, bulan, tahun) yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda pisah digunakan untuk menyatakan tempat yang bermakna 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda pisah digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang merupakan bagian utama kalimat dan dapat saling menggantikan dengan bagian yang dijelaskan.

Kesimpulan



Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda baca yang tidak tepat dalam kalimat tersebut terdapat pada **opsi B, yakni penggunaan tanda pisah pada pertandingan basket mereka berakhir dengan 5-0.**

9. C. Memisahkan angka yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.

Konsep Soal dan Materi

Berikut adalah fungsi dari tanda pisah.

1. Mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
2. Mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
3. Digunakan di antara dua bilangan, tanggal (hari, bulan, tahun), atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.

Penerapan di Soal

Yang tidak termasuk ke dalam fungsi tanda pisah dalam soal ini adalah *memisahkan angka yang menunjukkan waktu atau jangka waktu*. Fungsi konteks tersebut digunakan dengan tanda hubung, bukan tanda pisah.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A, B, D, dan E bukan merupakan jawabannya karena sudah termasuk ke dalam fungsi dari tanda pisah yang sesuai dengan EYD V.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, yang tidak termasuk ke dalam fungsi tanda pisah terdapat pada **opsi C, yakni *memisahkan angka yang menunjukkan waktu atau jangka waktu*.**

10. E. Setelah banyak me-ngurus Fadil, ibunya pergi untuk selamanya.

Konsep Soal dan Materi

Tanda hubung digunakan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Penerapan di Soal

Penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dalam soal ini terdapat pada kalimat berikut.

Setelah banyak me-ngurus Fadil, ibunya pergi untuk selamanya.

Secara konsep, memang benar tanda hubung itu digunakan untuk memperjelas bagian kata atau ungkapan. Namun, penempatan tanda hubung dalam kalimat ini tidak tepat. Bedakan antara *meng-urus* dan *me-ngurus* (menjadi kurus). Perbaikannya adalah *setelah banyak meng-urus Fadil, ibunya pergi untuk selamanya.*

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda hubung sudah tepat untuk memperjelas hubungan bagian kata. Maksud *uang dua puluh lima ribuan* adalah uang lima ribu yang berjumlah dua puluh.



- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda hubung sudah tepat untuk menandai kata ulang.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda hubung sudah tepat untuk merangkai unsur yang berbeda, yakni di antara huruf dan angka.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda hubung sudah tepat untuk merangkai unsur yang berbeda, yakni di antara huruf dan angka.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan EYD V terdapat pada **opsi E, yakni penggunaan tanda hubung pada setelah banyak mengurus Fadil, ibunya pergi untuk selamanya.**

11. A. Menandai unsur yang berupa satu kesatuan.

Konsep Soal dan Materi

Berikut fungsi tanda hubung yang diatur dalam EYD V.

1. Menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.
2. Menyambung unsur bentuk ulang.
3. Menyambung tanggal, bulan, dan tahun yang dinyatakan dengan angka; menyambung huruf dalam kata yang dieja satu demi satu; menyatakan skor pertandingan.
4. Memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.
5. Merangkai unsur yang berbeda.
6. Melambangkan jumlah huruf.
7. Merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur daerah, bahasa asing, atau slang.
8. Menandai imbuhan atau bentuk terikat yang menjadi objek bahasan.
9. Menandai dua unsur yang merupakan satu kesatuan.

Penerapan di Soal

Yang termasuk ke dalam fungsi dari tanda hubung adalah *menandai unsur yang berupa satu kesatuan* sesuai dengan poin nomor 9 yang tadi telah dirincikan.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena mengapit penjelasan yang merupakan bagian kalimat utama adalah fungsi dari tanda pisah, bukan tanda hubung.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena memisahkan bagian-bagian perincian dalam kalimat adalah fungsi dari tanda titik dua, bukan tanda hubung.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena memisahkan bagian-bagian perincian dalam kalimat itu fungsi dari tanda titik koma, bukan tanda hubung.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena memisahkan sumber kutipan itu fungsi dari tanda titik koma, bukan tanda hubung.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, yang termasuk ke dalam fungsi dari tanda hubung terdapat pada **opsi A, yakni menandai unsur yang berupa satu kesatuan.**



12. D. Bahasa juga dapat be-revolusi seiring dengan perkembangan budaya dan teknologi masyarakat.

Konsep Soal dan Materi

Tanda hubung digunakan untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan.

Penerapan di Soal

Kesalahan dalam soal ini terdapat pada kalimat berikut.

*Bahasa juga dapat **be-revolusi** seiring dengan perkembangan budaya dan teknologi masyarakat.*

Penempatan tanda hubung di sini tidak tepat. Bedakan antara *ber-evolusi* dan *be-revolusi*. Perbaikan kalimatnya adalah *bahasa juga dapat ber-evolusi seiring dengan perkembangan budaya dan teknologi masyarakat*.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda pisah di sini sudah tepat, yakni menyatakan hari yang bermakna ‘sampai dengan’.
- Opsi B sudah tepat karena kata *lalu lintas* bukan merupakan kata ulang sehingga tidak memerlukan tanda hubung.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena penulisan *-wan* sudah tepat sebagai penanda suatu kata yang perlu ditulis serangkai.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena penulisan titik dua di sini sudah tepat, yakni menyatakan jangka waktu.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai terdapat pada **opsi D, yakni bahasa juga dapat be-revolusi seiring dengan perkembangan budaya dan teknologi masyarakat**.

13. D. Penggunaan titik dua setelah atas.

Konsep Soal dan Materi

Tanda titik dua tidak digunakan jika perincian atau penjelasan itu merupakan bagian dari kalimat lengkap.

Penerapan di Soal

Kesalahan dalam kalimat tersebut sebetulnya terdapat pada penggunaan titik dua setelah kata *atas* karena perincian dalam teks ini merupakan bagian dari kalimat lengkap. Perbaikannya adalah menghapus tanda titik dua setelah kata *atas*.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda koma dalam perincian ini sudah sesuai.



- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penggunaan tanda titik koma dalam konteks ini sudah tepat, yakni untuk merincikan bagian yang sudah terdapat dalam perincian.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena tanda titik dua dalam konteks ini tidak harus diganti dengan apapun itu, tetapi harus dihilangkan.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena terdapat kesalahan pada teks tersebut, yakni pada penggunaan titik dua setelah kata *atas*.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kesalahan dalam teks tersebut terdapat pada **opsi D**, yakni pada *penggunaan titik dua setelah atas*.

14. D. Kalimat 2 dan 3

Konsep Soal dan Materi

Tanda titik dua setidaknya memiliki fungsi (1) digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang langsung diikuti perincian atau penjelasan (2) di antara suruh dan ayat dalam kitab suci.

Penerapan di Soal

Kalimat yang memiliki kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada kalimat (2) dan (3). Kesalahan pada kalimat (2) adalah tanda titik dua digunakan di akhir suatu pernyataan yang belum lengkap (masih menggantung) yang diikuti perincian. Selain itu, kalimat (3) memiliki kesalahan penggunaan tanda titik koma yang seharusnya diganti menjadi tanda titik dua.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena kalimat (1) memiliki penggunaan tanda baca yang tepat. Tanda titik koma untuk mengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara di dalam kalimat majemuk.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena kalimat (4) memiliki penggunaan tanda baca yang tepat. Tanda titik dua digunakan untuk menunjukkan skala.
- Opsi C bukan merupakan jawabannya karena kalimat (1) dan (4) memiliki penggunaan tanda baca yang tepat.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena kesalahan dalam teks tersebut tidak hanya terdapat kalimat (3), tetapi juga kalimat (4).

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kesalahan dalam penggunaan tanda baca terdapat pada **opsi D**, yakni pada kalimat (2) dan (3).

15. C. Soekarno-Hatta menjadi tokoh yang dipandang paling berjasa dalam kemerdekaan Indonesia.

Konsep Soal dan Materi

Tanda hubung menandai dua unsur yang merupakan satu kesatuan.



Penerapan di Soal

Kesalahan dalam opsi tersebut terdapat pada kalimat berikut.

***Soekarno–Hatta** menjadi tokoh yang dipandang paling berjasa dalam kemerdekaan Indonesia.*

Kesalahan dalam kalimat tersebut terdapat pada penggunaan tanda pisah dalam penulisan *Soekarno–Hatta*. Penulisan dua unsur yang merupakan satu kesatuan seharusnya dihubungkan dengan tanda hubung, bukan tanda pisah.

Perbandingan dengan Opsi Lain

- Opsi A bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah sesuai dengan ejaan. Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan sumber kutipan.
- Opsi B bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah sesuai dengan ejaan. Tanda titik dua digunakan untuk menandai anak judul.
- Opsi D bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menandai suatu kata yang perlu ditulis serangkai.
- Opsi E bukan merupakan jawabannya karena penulisan tanda baca dalam kalimat tersebut sudah tepat. Tanda pisah digunakan untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.

Kesimpulan

Jadi, berdasarkan analisis tersebut, kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada **opsi C**, yakni pada kalimat ***Soekarno–Hatta** menjadi tokoh yang dipandang paling berjasa dalam kemerdekaan Indonesia.*